

**IMPLEMENTASI PERENCANAAN DAN PENGAWASAN KEGIATAN
KESANTRIAN PONDOK PESANTREN TA'MIRUL ISLAM
SURAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat-Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh:

ArsyadGhozali M.B.A.I

NIM : 14240073

Dosen Pembimbing :

Dra. Siti Fatimah, M.Pd.

NIP. 19690401 1994032 0002

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B-108/Un.02/DD/PP.05.3/01/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**IMPLEMENTASI PERENCANAAN DAN PENGAWASAN KEGIATAN KESANTRIAN
DI PONDOK PESANTREN TA'MIRUL ISLAM SURAKARTA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **Arsyad Ghozali M.B.A.I**
NIM/Jurusan : **14240073/MD**
Telah dimunaqasyahkan pada : **Selasa, 18 Desember 2018**
Nilai Munaqasyah : **86 (A/B)**

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I,

Dra. Siti Fatimah, M.Pd.
NIP 19690401 199403 2 002

Penguji II,

Dra. Nurmahni, M.Ag
NIP 19720519 199803 2 001

Penguji III,

Maryono, S.Ag. M.Pd.
NIP 19701026 200501 1 005



Yogyakarta, 8 Januari 2019

Dekan,

Dra. Hj. Nurjannah, M.Si
NIP 19600310 198703 2 001



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Arsyad Ghozali Muhammad Bari' Al Imtiyaz

NIM : 14240073

Judul Skripsi : Implementasi Perencanaan dan Pengawasan Kegiatan Kesantrian di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta

Sudah dapat diajukan dan didaftarkan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Manajemen Dakwah.

Dengan Ini kami berharap agar skripsi tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 22 November 2018

Mengetahui



Dra. Kusyid Ridla, M.Si
NIP. 19671041993031003

Pembimbing

Dra. Siti Fatimah, M.Pd
NIP. 197310016200012001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arsyad Ghozali Muhammad Bari' Al Imtiyaz

NIM : 14240073

Jurusan : Manajemen Dakwah

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul: **Implementasi Perencanaan dan Pengawasan Kegiatan Kesantrian di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiatisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain. Kecuali bagian-bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka peneliti siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 23 November 2018

Yang Menyatakan



Arsyad Ghozali M.B.A.I

NIM. 14240073

HALAMAN PERSEMBAHAN

Saya persembahkan Skripsi ini untuk alamater tercinta

Manajemen Dakwah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



MOTTO

¹الاستقامة خير من الف كرامة

“Istiqomah Lebih Baik Dari Seribu Kemuliaan”



¹ Hadist Rasulullah Muhammad SAW.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada nabi agung Muhammad SAW yang kita nanti-nantikan syafa'atnya di hari akhir.

Alhamdulillah dengan pertolongan Allah dan perjuangan yang tidak sedikit, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul Implementasi Perencanaan dan Pengawasan Kegiatan Kesantrian di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan studi Strata Satu (S-1) untuk mendapatkan gelar Sarjana Sosial (S. Sos) di bidang Manajemen Dakwah.

Penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari doa, bimbingan, serta dukungan dari pihak-pihak yang terlibat sehingga ungkapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Prof. Drs. Yudian Wahyudi, MA, Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Nurjannah, M.Si., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajaran Dekanat Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. Muhammad Rosyid Ridla, M.Si., selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Drs. Mokhammad Nazili, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Achmad Muhammad, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing peneliti dari masuk semester awal hingga semester akhir.

6. Dra. Siti Fatimah, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah sabar dan tabah membimbing saya dari awal hingga mampu menyelesaikan penelitian ini dan juga selalu memberikan kemudahan dalam berposes. Terima kasih atas ilmu, pengalaman, serta motivasi yang telah diberikan sejak diruang kelas hingga penyusunan skripsi ini.

7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Manajemen Dakwah yang telah mendoakan anak-anak didiknya menjadi orang yang bermanfaat untuk masyarakat. Terima kasih atas ilmu agama yang selalu diberikan kepada peneliti sehingga peneliti melaksanakan pesan-pesan moral yang baik untuk diterapkan pada masyarakat nantinya.

8. K.H Mohammad Ali dan K.H Mohammad Adhim selaku pengasuh Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta dan juga Ustad Sofyan selaku sekretaris Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta dan juga santri serta pengurus, yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu peneliti dalam melakukan penelitian. Terima kasih atas ilmu dan nasehat-nasehat yang diberikan semoga penelitian ini menjadi amal jariyah untuk panjenengan dan pondok pesantren.

9. Orang tua saya Bapak Alm. Taufiq Hananto S.Hum dan juga Ibu Haniatul Chomaidah A.Mg yang selalu dan selalu memberikan support baik berupa materiil maupun moril, yang tak pernah lepas menengadahkan tangan untuk kesuksesan semua buah hatinya. Terima kasih ibu semoga pesembahan ini bisa menjadi amal

jariyah untukmu. Dan juga kepada nenek saya tercinta Hj.Muchayah yang sangat menyayangi saya dan selalu mendoakan saya apapun yang terjadi dan bagaimanapun keadaanya, terima kasih ti semoga menjadi amal jariyah.

10. Zulfa Nadia atas motivasi dan dorongan yang sangat besar untuk peneliti dalam memulai penelitiannya, dan selalu menjadi motivasi peneliti ketika peneliti mulai lengah. Terima kasih sudah pernah singgah dan terima kasih sudah menemani menghabiskan semua keindahan kota Yogyakarta. Semoga menjadi yang terbaik pahala untukmu dan selalulah solihah.

11. Teman-teman FT-IPMADA (Manajemen Dakwah) angkatan 2014 atas dukungan serta semangat dalam mengejar mimpi, memotivasi dengan sangat baik sehingga peneliti merasa terlambat jika tidak mengikuti saran dari teman-teman semuanya.

12. Teman diskusi skripsi selaku pembimbing alternatif saya yaitu: Masytha Nur Febria, Devi Chariza Hadi, Ria Safitri, Taufiq Hidayat, Ehsan Ahmad yang telah bersabar menghadapi perilaku dan sifat saya.

13. Sahabat Abadi saya Amirullah Akbar yang senantiasa setia menemani saya sedari OPAK sampai akhir masa perkuliahan, terima kasih untuk tidak pernah mau dan bisa untuk meninggalkan saya.

14. Sahabat ngopi jomblo: Akbar, Ehsan, dan Topik. Terima kasih bersedia menemani kehidupan saya selama di Jogja dan memberikan edukasi kehidupan yang nyata akan kerasnya kehidupan terutama dalam hal percintaan.

15. HIMASAKTI (Himpunan Mahasiswa Alumni Santri Keluarga Tebuireng dan sekitarnya) yang telah memberikan pengalaman berorganisasi yang sangat luar

biasa dan sangat bisa dijadikan untuk bekal bermasyarakat kedepanya.

16. HIMASAKTI 14, Awi Eko c.s, Wildan Zakki Yusenda, Fuji Muhammad, Rizki Oktika, Gita Dwi Prayoga, Rifqi Fahmil A'la, Zakky Muhammad, Iftahi Maghfiroh Ash, Siti Kurnia Aisyah, Tanjung Mulia, dan semua yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang sudah sudi menemani saya selama hamper 7 tahun.

17. MAMEL CREW, Gus Zakky At-Thoul dan Gus Zuhda El-Maghribi yang selalu memberikan ilmu spiritual dalam menjalankan kehidupan, Mayjend Fuji Muhammad yang selalu memberikan perlindungan keamanan dan pengayoman terhadap semua anggotanya, Izzudin Ramadhan Ash dan Iftahi Maghfiroh Ash yang menjadi coach dalam kegiatan olahraga peneliti, Abi Hendra dan Umi Mega yang memberikan edukasi sebagai orang tua pengganti di Yogyakarta, Wirausahawan Ari Priyo yang memberikan edukasi tentang kehidupan ekonomi makmur dan berbagi pengalaman kerja. Rozzy Dirgantara putra yang selalu mengajarkan peneliti rasa bersyukur akan kehidupan.

18. Ahmad Abdillah Mandi Mandegani yang sukses menjadikan karakter peneliti menjadi karakter yang tanggung jawab dan menjadi seorang lelaki serta sudi membagi banyak pengalaman yang luar biasa yang sangat dibutuhkan oleh peneliti dan sudah menghidupi beberapa kebutuhan peneliti.

19. Konco KKN 93 Kalibuko 2 , Fuji Muhammad, Noor Haqiqi, Miftahul Huda, Ahmad Tontowi, Zulfa Nadia, Rahma Fauziah, Iah Rodiah, Hamidah, Lintang Puteri. terima kasih atas kenangan dan kebersamaannya terima kasih kerjasama timnya dan semua kehangatan yang sudah kalian berikan sangatlah tidak bisa di deskripsikan.

20. Gus Nabil dan Ning Tazkia Qorina Lazuardi yang selalu menjadi tempat limpahan keluhan dari saya dan sudi mendengarkan regekan saya selama di jogja dan sudah mengenalkan akan dunia siang dan malam di daerah Istimewa Yogyakarta.

21. FORMISPA SOLO RAYA yang sudah mengajarkan membangun organisasi dari awal hingga menjadi wadah menjaga tradisi kepesantrenan yang insyaaAllah barokah fi dunya hattal akhiroh.

22. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu dalam tulisan ini, semoga doa kalian diijabah oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak, baik peneliti maupun pembaca dikemudian hari. Semoga Allah SWT selalu memberikan kemudahan bagi kita semua. Aamiin.

Wallahul Muwafiq ila Aqwami Thoriq

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 16 November 2018

Peneliti

Arsyad Ghozali Muhammad Bari' Al Imtiyaz

NIM. 14240073

ABSTRAK

Arsyad Ghozali Muhammad Bari' Al Imtiyaz (14240073) – Skripsi berjudul Implementasi Perencanaan dan Pengawasan Kegiatan Kesantrian di Pondok Pesantren Ta'miril Islam Surakarta.

Perencanaan dan pengawasan merupakan fungsi dari manajemen yang penting untuk menjadi kunci keberhasilan dari sebuah organisasi ataupun lembaga dan juga menjadi salah satu unsur penting dalam mengambil kebijakan akan proses kegiatan yang akan dilaksanakan. Sehingga didalam lembaga ataupun organisasi sangat diperlukan untuk menerapkan kedua fungsi menajerial tersebut agar tujuan bersama yang sudah dibuat bisa terwujud dengan baik. Pondok pesantren merupakan salah satu lembaga yang mampu mencetak kader *ulama'* *'amilin* yang di bentuk dari berbagai macam kegiatan yang ada didalam pondok pesantren. Begitupula dengan Pondok Pesantren Ta'miril Islam Surakarta. Santri Pondok Pesantren Ta'miril Islam Surakarta bukan hanya berani bersaing di bidang agamis dan spritualitas saja, akan tetapi santri mampu juga bersaing secara kualitas dibidang akademis, sesuai dengan slogan pondok "iso ngaji lan ora kalah karo sekolah negeri" ini menjadikan bukti bahwa Pondok Pesantren Ta'miril Islam mampu menjadikan santri yang berkualitas dibidang agamis dan tidak kalah dibidang akademis, serta menjadikan santri yang taat dengan melalui kegiatan-kegiatan yang ada di Pondok Pesantren Ta'miril Islam. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Perencanaan dan Pengawasan Kegiatan Kesantrian di Pondok Pesantren Ta'miril Islam Surakarta.

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek dalam penilitian ini adalah Pengasuh, Pengurus, dan Santri Pondok Pesantren Ta'miril Islam Surakarta. Sedangkan objeknya adalah perencanaan dan pengawasan di Pondok Pesantren Ta'miril Islam Surakarta. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif-kualitatif. Serta dalam uji keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data.

Dari penelitian tersebut dapat diketahui Implementasi Perencanaan dan Pengawasan Kegiatan Kesantrian di Pondok Pesantren Ta'miril Islam Surakarta melalui struktural kepengurusan yang sangat baik. Perencanaan di Pondok Pesantren dibuat berpatokan visi, misi, dan motto Pondok Pesantren Ta'miril Islam Surakarta dengan dilakukanya perencanaan jangka pendek, sedang, panjang, dal ala dawam. Serta disetiap perencanaan selalu disertakan anggaran secara rinci di setiap kegiatannya. Pengawasan yang dilakukan secara struktural dengan melakukan pengawasan secara langsung maupun secara laporan, serta selalu melakukan evaluasi rutin baik harian, mingguan, bulanan, tahunan, dan per kegiatan. Kemudian pengawasan kegiatan dilakukan dengan memberikan laporan pertanggungjawaban.

Kata Kunci: Perencanaan dan Pengawasan Kegiatan Kesantrian, Pondok Pesantren Ta'miril Islam Surakarta.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	4
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Kerangka Teori	12
G. Metode Penelitian	23
BAB II GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN TA’MIRUL ISLAM SURAKARTA	31
A. Letak Geografis Pondok Pesantren Ta’mirul Islam Surakarta.....	31
B. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Ta’mirul Islam Surakarta	31
C. Visi, Misi, Motto dan Panca Jiwa Pondok Peantren Ta’mirul Islam	34
D. Program Pendidikan Pondok Pondok Pesantren Ta’mirul Islam	38
E. Kurikulum Pondok Pesantren Ta’mirul Islam Surakarta.....	44
F. Keadaan Guru dan Santri/Siswa	46
BAB III PEMBAHASAN.....	52
A. Proses Perencanaan.....	54
B. Proses Pengawasan	69
BAB V PENUTUP.....	80

A. Kesimpulan	80
B. SARAN	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Menghindari kesalah pahaman dan penafsiran yang keliru terhadap judul skripsi Implementasi Manajemen Pengawasan Santri Di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta, maka peneliti perlu menjelaskan pengertian yang terkait dengan judul tersebut.

1. Implementasi

Menurut Nurdin Usman Implementasi adalah bermuara pada aktifitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai kegiatan.¹

Sedangkan implementasi yang dimaksud peneliti dalam penelitian ini adalah proses penerapan perencanaan dan pengawasan yang dilakukan oleh pengasuh dan pengurus pada kegiatan kesiantrian di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta.

2. Perencanaan

Perencanaan (*Planning*) merupakan pemilihan dan penghubung fakta dengan menggunakan asumsi-asumsi tentang masa depan dalam membuat

¹ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Grasindo, Jakarta, 2002), hlm. 70.

visualisasi dan perumusan kegiatan yang diusulkan dan memang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.²

Perencanaan dapat didefinisikan sebagai suatu proses menentukan sasaran yang ingin dicapai, tindakan yang seharusnya dilaksanakan, bentuk organisasi yang tepat untuk mencapainya dan SDM yang bertanggung jawab terhadap kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan.³

Perencanaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perencanaan yang dibuat oleh pengasuh dan pengurus untuk mempersiapkan kegiatan kegiatan kesantrian yang ada di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta.

3. Pengawasan

Menurut M. Karebet dan Ismail Yusanto dalam bukunya Pengantar Manajemen Syariat, pengawasan adalah mengevaluasi pelaksanaan kerja, dan jika perlu, memperbaiki apa yang sedang dikerjakan untuk menjamin tercapainya hasil-hasil menurut rencana. Pengawasan adalah dalam bentuk pemeriksaan untuk memastikan, bahwa apa yang sudah dikerjakan adalah juga dimaksudkan untuk membuat sang manajer waspada terhadap suatu persoalan potensial sebelum persoalan itu menjadi serius.⁴ Pengawasan dapat didefinisikan sebagai proses untuk “menjamin” bahwa tujuan-tujuan organisasi dan manajemen tercapai.⁵

² G.R. Terry, *Prinsip Prinsip Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1990), hlm. 12

³ M. Karebet W. dan Ismail Yusanto, *Pengantar Manajemen Syariat*, (Jakarta: Khoirul Bayan, 2002), hlm. 109.

⁴ *Ibid*, hlm. 232.

⁵ T. Hani Handoko, “*Manajemen*”, (BPFE, Yogyakarta, 1995) hlm. 357.

Pengawasan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tindakan mengawasi dan mengevaluasi oleh pengasuh dan pengurus dalam kegiatan kesantrian yang dilakukan oleh santri di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta.

4. Kegiatan Santri Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta Yogyakarta

Diceritakan bahwa awal mula sejarah berdirinya Pondok Pesantren Ta'mirul Islam tidak terlepas dari pengaruh masyarakat Tegalsari letak pesantren tersebut. Bahwa sejak berdirinya Masjid Tegalsari Surakarta tahun 1928, para Ulama di Tegalsari telah merencanakan untuk mendirikan pondok pesantren di kota Solo yaitu Pondok Pesantren Ta'mirul Islam. Namun karena beberapa hal, cita-cita suci tersebut belum dapat diwujudkan mengingat Indonesia masih dijajah oleh Belanda.

Setelah Pondok Pesantren Ta'mirul Islam berdiri semua kegiatan santri berjalan dengan baik. Seluruh santri yang ada di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam ini menempuh 6 kelas yang ditambah dengan satu tahun pengabdian di Pondok Pesantren. Santri menempuh pendidikan di Pondok Pesantren 6 kelas selama 6 tahun, pendidikan yang ada di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam ini disetarakan dengan pendidikan yang ada di sekolah negeri lainnya 3 tahun pertama disetarakan dengan sekolah menengah pertama (SMP) dan 3 tahun setelahnya disetarakan dengan pendidikan sekolah menengah atas (SMA).

Peneliti hanya akan meneliti implementasi perencanaan dan pengawasan kegiatan kesantrian yang ada di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta karena perencanaan dan pengawasan dianggap paling penting

ditujukan untuk semua kegiatan kesantrian yang sudah ada di pondok pesantren.

Jadi maksud judul secara keseluruhan dalam penelitian ini adalah peneliti akan melakukan penelitian terkait perencanaan serta pengawasan dalam kegiatan kesantrian yang ada di Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta. Peneliti akan meneliti apa yang sudah direncanakan oleh pihak pimpinan pondok pesantren dan proses pengawasannya serta bagaimana implementasi dari keduanya .

B. Latar Belakang Masalah

Pondok Pesantren merupakan wadah belajar mengajar yang saat ini cocok diterapkan dalam situasi dan kondisi zaman modern. Pendidikan di pesantren bisa diterapkan seiring dengan perkembangan zaman dan tidak bisa di pandang sebelah mata dengan pendidikan formal lainnya. Di zaman modern santri-santri di pondok pesantren haruslah mampu menjadi pesaing bagi siswa siswa di pendidikan formal yang setara. Dunia pesantren memiliki hubungan emosional yang sangat baik antara kyai, guru, dan santri, sehingga dalam menghadapi perkembangan zaman santri pun bisa dan mampu menjadi bagian dan berkecimpung di dalamnya.

Dalam menghadapi dan menjalani kondisi seperti ini, pendidikan pesantren dituntut untuk menjadi salah satu unsur penting yang berperan sebagai pencetak sumberdaya manusia yang menggunakan manajemen yang mutakhir, efektif dan efisien. Adapun kelancaran dan keberhasilan suatu program kegiatan lembaga agar dapat mencapai tujuannya secara efektif dan

efisien ditentukan oleh pengawasan yang baik, organisasi yang tepat, sebagai satu sistem yang harmonis dan dikelola oleh pelaksana yang kompeten dan profesional.⁶ Seberapa efektif penilaian kinerja dalam mencapai tujuan, tergantung pada seberapa sukses organisasi mensejajarkan dan mengintegrasikan penilaian kinerja dengan sasaran yang strategis.⁷

Lembaga organisasi tidak selalu berhasil memanfaatkan penilaian kinerja strategis. Salah satu dasarnya adalah para pengelola tidak sepenuhnya memahami dasar-dasar penilaian kinerja. Sekalipun begitu, penanganan penilaian kinerja secara terampil dapat membantu para pengelola mewujudkan amanat korporasi agar segala sesuatunya terlaksana melalui orang lain.⁸ Seberapa baik lembaga organisasi berjalan banyak tergantung pada seberapa baik pengelola dan bawahan bekerja sama ketika memutuskan apa yang harus di evaluasi, kapan melakukan penilaian, dan siapa yang harus mengevaluasi kinerja.⁹

Fungsi perencanaan dan pengawasan termasuk dari beberapa fungsi yang ada dalam ilmu manajemen. Perencanaan dan pengawasan merupakan fungsi yang mengusahakan adanya keserasian antara rencana dan pelaksanaannya. Pengawasan bersifat timbal balik, artinya pengawasan tidak saja bertujuan untuk menyesuaikan pelaksanaan dengan suatu rencana, akan

⁶Widjaya, *Perencanaan Sebagai Fungsi Manajemen*(Jakarta: PT Bina Aksara, 1987), hlm. 13.

⁷Randall S. Schuler dan Susan E. Jakson, *Manajemen Sumber Daya Manusia: Menghadapi Abad 21 Jilid 2*, (Jakarta: Erlangga, 1996), hlm. 3.

⁸*Ibid.*, hlm. 5.

⁹*Ibid.*, hlm. 9.

tetapi digunakan pula untuk menyesuaikan rencana dengan perkembangan situasi dan kondisi yang terjadi dari waktu ke waktu.¹⁰

Pengawasan dan perencanaan merupakan fungsi manajemen yang berkaitan karena perencanaan adalah hal yang akan diawasi dalam proses pengawasan. Banyak definisi dari ahli terkait perencanaan salah satunya yaitu definisi dari Joel G. Seigel dan Jae K. Shim yang dikutip oleh Irham Fahmi dalam bukunya mendefinisikan perencanaan adalah pemilihan tujuan jangka pendek dan jangka panjang serta merencanakan taktik dan strategi untuk mencapai tujuan tersebut.¹¹

Kelancaran organisasi adalah kepentingan utama bagi manajemen puncak (*top management*). Melalui pengawasan dan perencanaan para manajer dapat memastikan tercapai atau tidaknya harapan mereka. Pengawasan juga dapat membantu mereka mengambil keputusan yang lebih baik.

Dalam membangun perencanaan yang baik diketahui langkah-langkah apa saja yang harus disusun. Menurut James A. F. Stoner yang dikutip oleh Irham Fahmi dalam bukunya ada empat langkah dasar dalam perencanaan, yaitu: tetapkan tujuan atau seperangkat tujuan, definisikan situasi saat ini, identifikasikan hal-hal yang membantu dan menghambat tujuan-tujuan, kembangkan rencana atau perangkat tindakan untuk mencapai tujuan.¹²

¹⁰ Sondang P. Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi aksara, 1997), hlm. 357.

¹¹ Irham Fahmi, *Manajemen: Teori, Kasus, dan Solusi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 19.

¹² *Ibid.*, hlm. 20.

Dari uraian tersebut maka menurut prosesnya, pengawasan meliputi kegiatan-kegiatan seperti: menentukan standar sebagai ukuran pengawasan untuk penilaian hasil-hasilnya, pengukuran dan pengamatan terhadap jalannya operasi berdasarkan rencana yang telah ditetapkan, penafsiran dan perbandingan hasil yang dicapai dengan standar yang diminta, melakukan tindakan koreksi terhadap penyimpangan, dan perbandingan hasil akhir (*output*) dengan masukan (*input*) yang digunakan.¹³

Dari hasil pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti ada ditemukan beberapa kejanggalan yang ada dalam proses pengawasan santri yang ada di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta, salah satunya peneliti menemukan fenomena bagaimana masih ada beberapa santri yang tidak mengikuti kegiatan yang sudah menjadi kegiatan *yaumiyah* di pondok pesantren.¹⁴

Tetapi sering juga dilihat bahwa pengurus ataupun pemimpin pondok pesantren kurang memperhatikan fungsi perencanaan dan pengawasan dalam mengendalikan kegiatan di pesantren, sehingga banyak program kegiatan pesantren yang sudah dirumuskan akan tetapi tidak berjalan dengan baik karena SDM nya yang kurang memadai.¹⁵ Dilihat dari segi perencanaan, kesenjangan antara apa yang direncanakan dengan tujuan yang ingin dicapai dalam melaksanakan kegiatan dapat diteliti melalui 4 tahap: 1). Menetapkan

¹³ Sondang P. Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi aksara, 1997), hlm. 125.

¹⁴ Hasil Observasi Pra Penelitian di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta, 19 Oktober 2018.

¹⁵ *Ibid.*,

tujuan, artinya diduga kurang adanya sosialisasi tujuan yang telah ditetapkan, sehingga mengalami *distorsi* (penyimpangan). 2). Merumuskan keadaan sekarang, artinya manajemen sumberdaya manusia meliputi Kyai, pengurus juga santri yang belum terorganisasi dengan baik. 3). Menemukan hambatan hambatan yang menjadi kendala dalam pelaksanaan program kerja di pesantren, dari faktor internal maupun eksternal pesantren. 4). Mengembangkan serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh para pengurus dan pimpinan di pesantren. 5). Mengevaluasi kinerja para pengurus dengan melakukan pengawasan.

Kemudian dalam merencanakan kegiatan Pondok Pesantren Ta'mirul Islam sudah bisa mengeluarkan alumni yang melanjutkan jenjang studi di luar negeri, seperti di Universitas Al Ahgaf Tarim Yaman dan di Al Azhar Kairo Mesir walaupun di masa pendidikan sekolah tidak terlalu mengenyam ilmu pengetahuan umum seperti yang ada di sekolah negeri lainnya. Sesuai dengan slogan pondok pesantren *iso ngaji lan ora kalah akro sekolah negeri*.

Berdasarkan temuan tersebut, penting dilakukan penelitian tentang fungsi-fungsi manajemen, yaitu fungsi perencanaan dan fungsi pengawasan. Dengan penelitian ini diharapkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam pencapaian tujuan dari program kerja yang sudah dibuat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi perencanaan dan pengawasan kegiatan kesantrian di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam ini adalah peneliti ingin mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana implementasi perencanaan dan pengawasan kegiatan kesantrian di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta dalam mencapai tujuannya.

2. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan harus memiliki manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Hal ini dimaksudkan agar penelitian yang dilakukan dapat bermanfaat tidak hanya bagi peneliti tetapi juga bagi orang lain. Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Secara Teoritik

1) Menambah referensi kajian Manajemen Sumber Daya Manusia terkait salah satu fungsi manajemen yaitu perencanaan dan pengawasan.

2) Menjadi bahan acuan untuk penelitian selanjutnya yang sejenis.

b. Manfaat Praktis

- 1) Memberikan pemahaman terkait perencanaan dan pengawasan pondok pesantren kepada pengurus Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta.
- 2) Memberikan data kepada mahasiswa Fakultas Dakwah khususnya prodi Manajemen Dakwah terkait manajemen perencanaan dan pengawasan Pondok Pesantren.

E. Kajian Pustaka

Pertama, skripsi Ofik Fikrurosyadi dengan judul *Pengawasan Kegiatan Bimbingan Manasik Haji Pada KBIH Nurul Hikmah*. Penelitian itu bertujuan untuk mengetahui tentang tahapan-tahapan dalam pengawasan yang dilakukan pada kegiatan manasik haji oleh KBIH Nurul Hikmah. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif, hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan pengawasan yang dilakukan terhadap kegiatan bimbingan manasik haji cukup baik dengan mengimplementasikan ke dalam tahapan-tahapan pengawasan.¹⁶

Kedua, Skripsi Nuri Ulwati dengan judul *Manajemen Pengawasan Sumber Daya Manusia Rumah Yatim di Bandar Lampung*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang Manajemen Pengawasan langsung dan tidak langsung yang ada di Rumah Yatim Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Hasil menunjukkan bahwa manajemen pengawasan sumberdaya manusia dilakukan dengan baik, karena pengelola

¹⁶ Ofik Fikrurosyadi, *Pengawasan Kegiatan Bimbingan Manasik Haji Pada KBIH Nurul Hikmah, Skripsi* (Tidak Diterbitkan), (Jakarta: Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah 2014).

melakukan pelaksanaan secara langsung yang dilakukan oleh ketua asrama dan secara tidak langsung dilakukan oleh ketua cabang menerima laporan dari ketua asrama.¹⁷

Berdasarkan penelitian sebelumnya terdapat suatu perbedaan dalam penelitian ini. Terletak pada obyek penelitian dan pengumpulan data, penelitian ini lebih fokus pada pengawasan secara langsung dan tidak langsung di Rumah Yatim di Bandar Lampung. Sedangkan peneliti lebih fokus pada proses pengawasan dalam pelaksanaan kegiatan *yaumiyah* santri di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta.

Ketiga, skripsi Kicky Armayantie dengan judul *Manajemen Pengawasan Asosiasi Penyelenggara Haji Umrah In Bound Indonesia (ASPHURINDO) terhadap Travel-Travel Penyelenggara Haji Umrah.*, Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitian ini menjelaskan model Manajemen Pengawasan Asosiasi Penyelenggara Haji Umrah In Bound Indonesia (ASPHURINDO) terhadap Travel-Travel Penyelenggara Haji Umrah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Kicky Armayantie dalah pada subyek penelitiannya, penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta.¹⁸

¹⁷ Nuri Ulwati, *Manajemen Pengawasan Sumber Daya Manusia Rumah Yatim di Bandar Lampung*, Skripsi, (Lampung: Tidak diterbitkan 2017).

¹⁸ Kicky Armayantie, *Manajemen Pengawasan Asosiasi Penyelenggara Haji Umrah dan In Bound Indonesia (ASPHURINDO) terhadap Travel-Travel Penyelenggara Haji Umrah*, Skripsi, (Jakarta: Tidak Diterbitka, 2016).

Keempat, skripsi Muadib Nasihuddin, Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul *Penerapan Fungsi Kontrol Dalam Manajemen Organisasi Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Bina Umat Kota Yogyakarta*. Penelitian ini membahas tentang penerapan fungsi kontrol dalam manajemen organisasi di KBIH Bina Umat Kota Yogyakarta, hasil dari penelitian ini adalah fungsi control dalam manajemen organisasi yang dilakukan KBIH Bina Umat Kota Yogyakarta dilaksanakan dengan baik, dibuktikan dengan pemantauan kegiatan secara rutin yang dilaksanakan oleh pihak pengurus.¹⁹ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Muadib Nasihudin terletak pada subyek penelitian dan metode pengumpulan data, peneliti lebih fokus pada manajemen pengawasan dalam pelaksanaan kegiatan yaumiyah santri di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta.

Penelitian yang akan dilakukan di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta mengenai manajemen perencanaan dan pengawasan kegiatan yaumiyah santri di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta belum pernah diadakan penelitian dan belum ada peneliti yang melakukan penelitian mengenai judul skripsi tersebut.

F. Kerangka Teori

1. Tinjauan Tentang Perencanaan

a. Pengertian Perencanaan

¹⁹ Muadib Nasihudin, *Penerapan Fungsi Kontrol Dalam Manajemen Organisasi Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Bina Umat Kota Yogyakarta*, Skripsi, (Yogyakarta: Tidak diterbitkan, 2008).

Perencanaan adalah keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang daripada hal-hal yang akan dikerjakan di masa yang akan datang dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan, perencanaan suatu proses yang menerapkan lebih dulu kegiatan-kegiatan yang harus dilaksanakan, prosedur dan metode pelaksanaan untuk mencapai tujuan organisasi atau bagian dari organisasi selama periode waktu tertentu.²⁰

Perencanaan sebagai suatu proses menentukan sasaran yang ingin dicapai, tindakan yang seharusnya dilaksanakan, bentuk organisasi yang tepat untuk mencapainya dan SDM yang bertanggung jawab terhadap kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan. Perencanaan memiliki empat tujuan penting yaitu:

- 1) Mengurangi/mengimbangi ketidakpastian dan perubahan-perubahan dimasa mendatang.
- 2) Memutuskan perhatian pada pencapaian sasaran.
- 3) Memastikan proses pencapaian tujuan dapat terlaksana secara efisien dan efektif.
- 4) Memudahkan pengawasan.²¹

Suatu rencana yang telah disusun, tentu akan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi kepentingan organisasi dalam mencapai tujuannya.

²⁰ Widjaja, *Op.Cit Perencanaan Sebagai Fungsi Manajemen*, hlm. 33-34.

²¹ Manfred Ziemek (pent.) Buthle B. Soejono, *Pesantren Dalam Perubahan Sosial*, (Jakarta: P3EM, 1986), hlm. 3.

b. Ciri-Ciri Perencanaan

Adapun ciri-ciri perencanaan yaitu:

- 1) Melihat jauh ke depan, dalam arti bersangkutan dengan masa depan, termasuk jangka waktunya.
- 2) Adapun tujuan yang ditetapkan sebelumnya (tujuan tertentu) berupa program kegiatan dan cara-cara pencapaiannya.
- 3) Penentuan tata cara penerapan dengan penetapan:
 - a) Kebijaksanaan
 - b) Standar
 - c) Strategi
 - d) Organisasi
 - e) Peraturan
- 4) Adanya Perhitungan
 - a) Penggunaan sumber-sumber dana
 - b) Penggunaan sumber-sumber daya
 - c) Penggunaan sesuai dengan waktu dan tempat
 - d) Usaha-usaha untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi

c. Langkah-langkah perencanaan

Untuk membuat suatu rencana ada beberapa tindakan yang harus dilalui, langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Menetapkan tugas dan tujuan.
- 2) Mengobservasi dan menganalisa.
- 3) Mengadakan kemungkinan-kemungkinan.

- 4) Membuat sintesa.
- 5) Menyusun rencana.

Penyusunan rencana itu meliputi:

- a) Hal-hal yang mencakup penentuan tujuan sasaran.
- b) Target yang akan dicapai dan yang akan mempunyai pengaruh terhadap pekerjaan itu.
- c) Sumber-sumber yang diperlukan yaitu tenaga manusia, biaya, alat, bahan dan termasuk waktu penyelesaian rencana.

2. Tinjauan Tentang Pengawasan

a. Pengertian Pengawasan

Pengawasan berasal dari akar kata “awas”,²² mendapat awalan “an” dan akhiran “an”. Artinya adalah penilikan dan penjagaan.²³ Menurut Prayudi Atmosudirdjo, pengawasan adalah suatu proses untuk menetapkan pekerjaan apa yang dijalankan, dilaksanakan, atau diselenggarakan itu dengan dikehendaki, direncanakan atau diperhatikan.²⁴

Pakar manajemen M. Manullang memberikan pemahaman tentang pengawasan yaitu suatu proses untuk menetapkan sesuatu pekerjaan apa yang sudah dilaksanakan, menilainya, dan mengoreksi bila perlu dengan

²² WJS. Poerwadarminta. 1976. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta. PN. Balai Pustaka. Hlm 66-67. Awas artinya: 1. Dapat melihat baik baik, tajam penglihatan. 2. Tajam tiliknya. 3. Tidak meling (memperhatikan baik-baik). 4. Hati-hati, ingat-ingat.

²³ Sianyah Murhaini, *Manajemen Pengawasan Pemerintah Daerah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), Hlm. 4.

²⁴ Prayudi Atmosudirjo, *Hukum Administrasi Negara*. (Jakarta: Ghalia Indonesia. 1992), Hlm. 86.

maksud supaya pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan rencana semula.²⁵ Pengawasan adalah suatu penilaian yang merupakan proses pengukuran dan verifikasi dari serangkaian proses yang telah diselenggarakan secara berkelanjutan. Pada dimensi ini, ada ukuran yang telah dan menjadi dasar untuk langkah selanjutnya. Dalam pengawasan terkandung keharusan untuk secara konkret menemukan hambatan apa yang terjadi. Berikutnya tentu saja menemukan solusi yang tepat.²⁶

Sedangkan menurut George R. Terry yang dikutip dalam buku M. Manullang *Dasar-Dasar Manajemen*, pengawasan adalah untuk menentukan apa yang telah dicapai, mengevaluasinya, dan menerapkan tindakan perbaikan jika diperlukan, serta untuk memastikan hasil apakah sesuai dengan yang telah direncanakan.²⁷

Menurut Robert J. Mocker dikutip oleh Usman Effendi dalam bukunya yang berjudul *Asas Manajemen*, mendefinisikan tentang manajemen pengawasan adalah suatu usaha sistematis untuk menetapkan standar pelaksanaan dengan tujuan-tujuan perencanaan, merancang sistem informasi umpan balik, membandingkan kegiatan nyata dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya, menentukan dan mengukur penyimpangan-penyimpangan serta mengambil tindakan koreksi untuk

²⁵ M. Manullang, *Dasar Dasar Manajemen*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2009), hlm. 7 .

²⁶ Sianyah Murhaini, *Manajemen Pengawasan Pemerintah Daerah*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 4.

²⁷ M. Manullang, *Dasar Dasar Manajemen*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2009), hlm. 78.

mengefektifkan dan mengefisienkan sumber daya perusahaan agar tujuan dapat tercapai.²⁸

Menurut Wehrich dan Koontz yang dikutip oleh Nur Aedi dalam bukunya yang berjudul *Pengawasan Pendidikan* mengatakan bahwa pengawasan adalah salah satu fungsi manajemen yang mengukur dan melakukan koreksi atas kinerja atau upaya yang sedang dilakukan dalam rangka meyakinkan atau memastikan tercapainya tujuan dan rencana yang telah ditetapkan.²⁹ Sejauh mana implementasi aktivitas atau program sesuai dengan rencana yang merupakan rujukan dalam mengawasi pelaksanaan kegiatan.³⁰

Menurut Henry Fayol yang dikutip oleh Ike Kusdyah dalam bukunya *Manajemen Konsep Dasar*, pengawasan terdiri dari memverifikasi apakah segala sesuatu yang terjadi sesuai dengan rencana yang diadopsi, intruksi yang dikeluarkan dan prinsip-prinsip yang diterapkan serta memiliki objek untuk menunjukkan kelemahan dan kesalahan dalam rangka reaktivitasnya dan mencegah penyelewengan, yang beroperasi dalam segala tindakan masyarakat.³¹

Berdasarkan definisi tersebut peneliti menyimpulkan bahwa manajemen pengawasan adalah proses mengawasi dan mengoreksi pelaksanaan kegiatan yang sudah direncanakan agar tujuan yang sudah

²⁸ Usman Efendi, *Asas Manajemen*, ed. 2, cet. 1 (Jakarta: Rajawali Press, 214), hlm, 47.

²⁹ Nur Aedi, *Pengawasan Pendidikan*, ed. 1, cet. 1 (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014), hlm. 2.

³⁰ *Ibid.*, hlm. 4.

³¹ Ike Kusdyah Rachmawati, *Manajemen Konsep Dasar dan Pengantar Teori*, ed. 1, cet. 1 (Malang: Universitas Muhammadiyah 2003), hlm. 78.

ditetapkan bisa tercapai dengan mengefektifkan dan mengefisiensikan sumber daya manusia dan sumber daya sumber daya yang ada dan dilakukan secara kontinu sehingga tidak terjadi penyimpangan dalam organisasi.

b. Tahap-Tahap Dalam Proses Pengawasan

Menurut Robert J Mockler dikutip oleh Usman Efendi dalam bukunya yang berjudul *Asas Manajemen*, mendefinisikan tentang manajemen pengawasan adalah suatu usaha sistematis untuk menetapkan standar pelaksanaan dengan tujuan-tujuan perencanaan, merancang informasi umpan balik, membandingkan kegiatan nyata dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya, menentukan dan mengukur penyimpangan-penyimpangan serta mengambil tindakan koreksi untuk mengefektifkan dan mengefisiensikan sumber daya perusahaan agar tujuan perusahaan tersebut bisa tercapai.³²

Beberapa tahap dalam proses pengawasan antara lain:

1. Penetapan Standar Pelaksanaan

Tahap pertama dalam pengawasan adalah penetapan standar pelaksanaan. *Standar* mengandung arti sebagai suatu satuan pengukuran yang dapat digunakan sebagai *patokan* (dalam Bahasa Jawa) untuk penilaian hasil-hasil. Tujuan, sarsaran, kuota dan target pelaksanaan dapat digunakan sebagai standar.³³

³² Usman Efendi, *Asas Manajemen*, ed. 2, cet. 1 (Jakarta: Rajawali Press, 214), hlm, 47.

³³ T. Hani Handoko, "*Manajemen*", (BPFE, Yogyakarta, 1995) hlm. 361.

Standar pelaksanaan hendaknya ditetapkan dengan menyesuaikan kebutuhan kedepan atau dengan pandangan jangka panjang, sehingga jika terjadi penyimpangan-penyimpangan, maka penyimpangan dapat dikoreksi ketika dalam pelaksanaan nanti.

2. Penentuan Pengukuran Pelaksanaan Kegiatan

Penetapan standar adalah sia-sia bila tidak disertai berbagai cara untuk mengukur pelaksanaan kegiatan nyata. Oleh karena itu, tahap kedua dalam pengawasan adalah menentukan pengukuran pelaksanaan kegiatan secara tepat. Beberapa pertanyaan yang penting berikut ini dapat digunakan: Berapa kali (*how often*) pelaksanaan seharusnya diukur, setiap jam, harian, mingguan, bulanan? Dalam bentuk apa (*what form*) pengukuran akan dilakukan, laporan tertulis, inspeksi visual, melalui telepon? Siapa (*who*) yang akan terlibat, manajer, staf departemen? ³⁴

Alat pengukuran bagi hasil kerja karyawan, pada umumnya terdapat baik pada rencana keseluruhan maupun rencana-rencana pada bagian. Dengan kata lain dalam rencana itulah pada umumnya terdapat standar bagi pelaksanaan pekerjaan.³⁵

Pengukuran ini sebaiknya dilakukan dengan mudah dan diterangkan sebelumnya kepada para bawahan atau karyawan atau anggota organisasi terlebih dulu agar mengerti apa yang tujuan yang harus dicapai.

3. Pengukuran Pelaksanaan Kegiatan

³⁴ *Ibid*, hlm. 362.

³⁵ Usman Efendi, *Asas Manajemen*, ed. 2, cet. 1 (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 211-213.

Tahapan ini dalam proses pengawasan adalah menilai atau evaluasi. Dengan menilai, dimaksudkan membandingkan hasil pekerjaan bawahan (*actual result*) dengan alat pengukur yang sudah ditentukan. Oleh karena itu untuk dapat melaksanakan tugas ini dua hal yang harus tersedia, yaitu: standar atau alat pengukur standar atau alat pengukur dan *actual result* hasil pekerjaan bawahan.³⁶

Tahap ini merupakan proses seorang manajer melakukan tindakan koreksi dengan menerima laporan dari seorang bawahan kepada atasan baik berbentuk secara lisan maupun tulisan agar manajer bisa membandingkan hasil kerja nyata dari seorang karyawan dengan standar, sehingga dengan tindakan perbandingan tersebut bisa diketahui ada dan tidaknya penyimpangan dalam melaksanakan pekerjaan.

4. Membandingkan Pelaksanaan Dengan Standar Dan Analisis Penyimpangan.

Perbandingan pelaksanaan dengan standar analisis penyimpangan, yang dimaksud adalah perbandingan pelaksanaan nyata dengan pelaksanaan yang direncanakan dan hasil ini memungkinkan terdapat penyimpangan-penyimpangan dan pembuat keputusanlah yang mengidentifikasi penyebab-penyebab terjadinya penyimpangan (*deviasi*).

5. Pengambilan Tindakan Koreksi Bila Diperlukan

Bila hasil analisis menunjukkan perlunya tindakan koreksi, tindakan ini harus diambil. Tindakan koreksi dapat diambil dalam berbagai bentuk.

³⁶ *Ibid*, hlm. 311-312.

Standar mungkin diubah, pelaksanaan diperbaiki, atau keduanya dilakukan bersamaan.

Tindakan koreksi mungkin berupa³⁷:

1. Mengubah standar mula-mula (barangkali terlalu tinggi atau terlalu rendah)
2. Mengubah pengukuran pelaksanaan (inspeksi terlalu sering frekuensinya atau kurang atau bahkan mengganti sistem pengukuran itu sendiri).
3. Mengubah cara dalam menganalisa, dan menginterpretasikan penyimpangan-penyimpangan.

Tahap ini hanya dilakukan bila pada tahap sebelumnya dipastikan jika telah terjadi penyimpangan. Dengan tindakan perbaikan diartikan, tindakan yang diambil untuk menyesuaikan hasil pekerjaan nyata yang menyimpang agar sesuai dengan standar atau rencana yang sudah ditetapkan sebelumnya, untuk dapat melaksanakan tindakan perbaikan, maka pertama-tama harus dilakukan analisis apa yang menyebabkan terjadinya perbedaan itu. Dan harus diketahui lebih dulu apa yang menyebabkan terjadinya perbedaan.

Menurut Kadarman proses manajemen pengawasan terdiri dari.³⁸

1. Penetapan Standar Pelaksanaan

³⁷ T. Hani Handoko, “*Manajemen*”, (BPFE, Yogyakarta, 1995), hlm. 363.

³⁸ Ernie Tiswati Sule dan Kurniawan Saifullah, *Pengantar Manajemen*, ed. 1, cet. 9 (Jakarta: Perpustakaan Nasional, 2015), hlm. 97.

Perencanaan merupakan tolak ukur untuk merancang pengawasan, maka secara logis hal ini berarti bahwa langkah pertama dalam proses pengawasan adalah menyusun rencana.

2. Mengukur Kinerja

Langkah kedua dalam pengawasan adalah mengukur atau mengevaluasi kinerja yang dicapai terhadap standar yang telah ditetapkan.

Sedangkan menurut G. R. Terry proses pengawasan terbagi menjadi dalam empat tahapan:

1. Menentukan standar atau dasar bagi pengawasan
2. Mengukur pelaksanaan membandingkan pelaksanaan dengan standar dan akan terdapat temuan perbedaan.
3. Memperbaiki tindakan dengan cara-cara yang tepat.

Berdasarkan dari definisi tersebut peneliti menyimpulkan bahwa manajemen pengawasan adalah tindakan mengukur kinerja bawahan dengan menetapkan standar-standar pelaksanaan, penentuan pengukuran, pengukuran pelaksanaan kegiatan, membandingkan pelaksanaan dengan standar an menganalisa ada atau tidaknya penyimpangan, serta mengambil tindakan koreksi, agar suatu kegiatan dalam organisasi dapat berjalan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan dan sesuai dengan tujuan, sehingga tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan dalam menjalankan organisasi.

c. Jenis-Jenis Pengawasan

1) Pengawasan Langsung

Dalam pengawasan langsung dapat dilakukan dengan peninjauan pribadi yaitu inspeksi dengan jalan meninjau secara pribadi sehingga dapat dilihat sendiri pelaksanaan pekerjaan. Ini merupakan tugas atasan kepada bawahannya dalam aktivitasnya, ada yang berpendapat bahwa cara inilah yang terbaik, karena melakukan kontak langsung antara atasan dan bawahan dapat dipererat serta, kesukaran dalam praktik dapat dilihat langsung dan tidak dapat dikacaukan oleh pendapat bawahan sebagaimana terselit dengan menerima laporan tertulis.

2) Pengawasan Tidak Langsung

Pengawasan tidak langsung adalah pengawasan yang dilakukan oleh atasan kepada bawahan dengan jarak jauh. Pengawasan ini dilakukan melalui laporan yang disampaikan bawahan kepada atasannya melalui media atau sebagainya.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian ini dilakukan di tempat tertentu untuk melaksanakan pengamatan dan pengumpulan data yang dibutuhkan. Penelitian ini akan dilaksanakan di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta menggunakan metode penelitian kualitatif.

Sifat dari penelitian ini sendiri termasuk penelitian yang bersifat deskriptif, yaitu penelitian ini akan menggambarkan bidang tertentu dengan

akurat dan secara sistematis. Dalam hal ini berkaitan dengan manajemen pengawasan santri pada Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta. Dalam penelitian ini peneliti tidak memanipulasi atau memberikan perlakuan perlakuan tertentu terhadap obyek penelitian, semua kegiatan atau peristiwa berjalan apa adanya.³⁹

2. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek dan obyek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Subyek penelitian merupakan sasaran yang diteliti sebagai sumber informasi dan data. Subyek penelitian ini adalah jajaran pimpinan pondok pesantren, jajaran pengurus pondok pesantren, serta santri di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta.
- b. Obyek Penelitian yang akan dikaji dalam pelaksanaan penelitian ini adalah Manajemen Pengawasan Santri oleh jajaran pimpinan pondok pesantren serta jajaran pengurus di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta dalam kegiatan *yaumiyah* santri di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara (*Interview*)

Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi dengan bertanya langsung kepada *informan*. Jenis *interview* yang digunakan

³⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian*, (Bandung: UPI&UPT Remaja Roda Karya, 2005), hlm. 96.

yaitu *interview semi structured*, yaitu peneliti akan menanyakan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam untuk mengecek pertanyaan lebih lanjut.⁴⁰ Pihak-pihak yang akan diwawancarai adalah pimpinan, pengurus, dan santri yang berada di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta.

b. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara peneliti datang langsung ke lokasi penelitian yaitu Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta, peneliti akan mencatat jika ada sesuatu penting apapun yang perlu untuk dicatat. Dalam proses observasi ini peneliti menggunakan observasi *non partisipatif*, yakni dalam pengamatan, peneliti tidak melibatkan diri dengan subyek yang diteliti, namun menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian, sehingga peneliti memperoleh informasi tentang manajemen perencanaan dan pengawasan kegiatan kesantrian oleh jajaran pimpinan dan pengurus di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari

⁴⁰ Suharsimi Ari Kunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Bima Aksara, 1989), hlm. 183.

seseorang.⁴¹ Dokumentasi bertujuan untuk mencari data berupa catatan, foto-foto, dan dokumentasi lainnya yang berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan.

4. Metode Analisis Data

Analisi data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menyusun kedalam pola, memilih mana data yang penting dan mana data yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴²

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Al Manshur menyatakan bahwa analisis data kualitatif menggunakan kata-kata yang selalu disusun dalam sebuah teks yang diperluas atau yang dideskripsikan Analisis data meliputi:⁴³

a. Koleksi Data (*Data Collection*)

Koleksi data adalah pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis dan mengolah data tersebut. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi yang dapat mendukung penelitian ini.⁴⁴

b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

⁴¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 82.

⁴² *Ibid.*, hlm. 98.

⁴³ Fauzan Al Manshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 165.

⁴⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 337.

Pada tahap reduksi, data dan informasi diolah untuk menelaah keseluruhan data dari catatan lapangan. Telaah ini dilakukan dengan menemukan hal-hal penting dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.⁴⁵

d. Penyajian Data (*Data Display*)

Pada tahap *display* dilakukan kegiatan penyajian data secara sistematis, terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan lebih mudah dipahami, penyajian data dalam bentuk teks dan bersifat naratif. Maka berdasarkan kesimpulan inilah data tersebut akan diberi makna yang relevan dengan penelitian.

e. Proses Menarik Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Penelitian ini mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi, yang mungkin alur sebab akibat dan proposisi. Data yang telah terfokuskan dan menjadi data yang matang tersebut diusahakan mengambil kesimpulan dari penelitian ini. Jika dirasa data masih kurang dalam penarikan kesimpulan maka, peneliti akan melakukan pencarian data kembali sehingga penarikan kesimpulan dapat dilakukan.

⁴⁵ *Ibid.*, hlm. 337.

5. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, credibility (validitas internal), transferability (validitas eksternal), depenability (reliabilitas) dan confirmability (obyektifitas). Ada berbagai macam cara pengujian kredibilitas, diantaranya perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan membercheck.⁴⁶

a. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas bertujuan untuk menilai kebenaran dari temuan penelitian kualitatif. Kredibilitas menunjukkan kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dengan banyak cara. Peneliti dalam hal uji kredibilitas menggunakan triangulasi.

Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.⁴⁷ Triangulasi terdiri dari triangulasi sumber data yaitu dengan cara mencari data dari sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain.⁴⁸

Peneliti melakukan pengecekan dengan menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi metode ini bertujuan untuk memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Triangulasi sumber untuk

⁴⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D, cet ke-22, Hlm. 270.

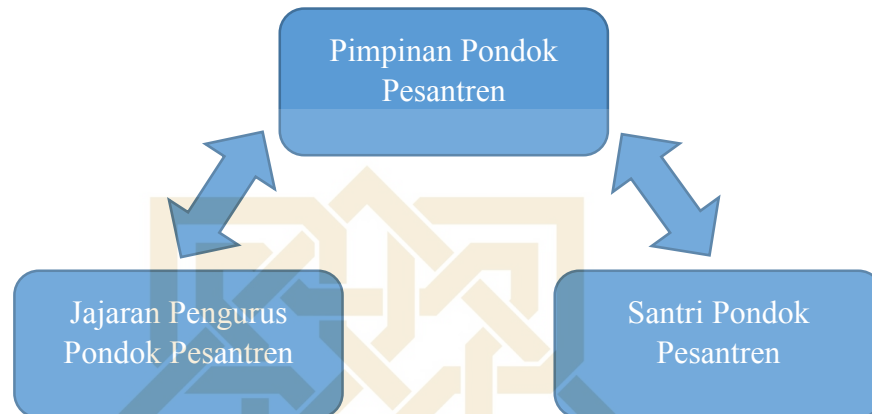
⁴⁷ Djaman Satori dan Aan Komarian, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 170.

⁴⁸ *Ibid.*, hlm. 170.

menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Gambar 1.1

Triangulasi Sumber Data dan Pengumpulan Data



b. Uji Transferabilitas

Uji transferabilitas memudahkan orang lain dalam memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian. Maka dalam laporan ini peneliti memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya, sehingga pembaca dapat dengan mudah dan jelas dalam memahami hasil penelitian.⁴⁹

c. Uji Depenabilitas

Uji depenabilitas dilakukan dengan mengaudit pada seluruh proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau

⁴⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D, cet ke-22, Hlm. 276.

pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.⁵⁰

Pada uji depenabilitas untuk memudahkan auditor peneliti meninggalkan jejak berupa membuat daftar pertemuan, berfoto yang disertai tanggal dengan narasumber.

d. Uji Konfirmabilitas

Uji konfirmabilitas berhasil saat penelitian bisa dikatakan obyektif dengan disepakati oleh banyak orang.⁵¹ Pada uji konfirmabilitas peneliti memberikan transkrip wawancara kepada narasumber untuk dicek kebenaran datanya dan narasumber memberikan tanda tangan pada transkrip wawancara sebagai pengakuan kebenaran data yang telah diberikan.

⁵⁰ *Ibid.*, hlm. 277.

⁵¹ *Ibid.*, hlm. 277.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan serta penjabaran pada pembahasan sebelumnya, maka ditarik kesimpulan terhadap Implementasi Perencanaan dan Pengawasan Kegiatan Kesantrian di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta, secara umum Pondok Pesantren Ta'mirul Islam telah menerapkan perencanaan dan pengawasan terkait dengan kegiatan kesantrian masih kurang maksimal. Adapun perencanaan dan pengawasan yang telah terlaksanakan yaitu sebagai berikut:

1. Implementasi perencanaan kegiatan kesantrian dilakukan dengan penyusunan sesuai apa yang sudah di targetkan berpatokan pada visi, misi, dan motto Pondok Pesantren Ta'mirul Islam, dengan diadakanya perencanaan jangka pendek, perencanaan jangka sedang, perencanaan jangka panjang, dan perencanaan *ala dawam* atau perencanaan abadi. Perencanaan kegiatan kesantrian disesuaikan dengan program kerja pengurus selama satu periode beserta pula anggaranya. Dalam penyusunan program tersebut disertakan pula semua rincian anggaran dari kegiatan tersebut. Dalam pengambilan kebijakan perencanaan keputusan dari pengasuh merupakan *deal* keputusan yang tidak bisa diganggu gugat.
2. Implementasi pengawasan kegiatan kesantrian di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta dilakukan secara bertingkat atau terstruktur. Pengasuh pondok pesantren mengawasi kegiatan kesantrian melalui laporan yang diberikan dari

pengurus pondok baik bersiat laporan hasil evaluasi ataupun laporan secara langsung. Pengasuh pondok pesantren mengawasi kegiatan kesantrian secara langsung di lapangan dan melakukan evaluasi di setiap kegiatan yang sudah terlaksana, termasuk di dalamnya memuat laporan pertanggungjawaban program kerja pengurus dan laporan anggaran yang digunakan selama melaksanakan proses kegiatan kesantrian serta melakukan evaluasi secara rutin baik harian, bulanan, tahunan, dan juga per kegiatan.

B. SARAN

1. Dalam implementasinya perencanaan yang dilakukan kurang melakukan *forecasting* dalam menetapkan perencanaan yang bersifat kedepan. Terutama dalam pemuatan program kerja pengurus, pengurus hanya membuat program kerja dengan konsep yang sama setiap tahunnya. Sehingga kurang adanya inovasi baru dalam kegiatan kesantrian akan tetapi tetap mengedepankan keistiqomahan.
2. Pengawasan yang dilakukan oleh pengurus seharusnya dilakukan dengan penuh rasa tanggung jawab sehingga mengurangi resiko hambatan yang berupa ketidak disiplin dari pengurus itu sendiri.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian terhadap implementasi pengorganisasian dan penggerakan dalam kegiatan kesantrian, mengingat fungsi manajemen ada empat yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Sehingga diharapkan mampu untuk memberikan kontribusi untuk Pondok Pesantren dalam melaksanakan kegiatan kesantrian yang ada di dalamnya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Aedi, Nur, *Pengawasan Pendidikan*, ed. 1, cet. 1, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014.

Atmosudirjo, Prayudi, *Hukum Administrasi Negara*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1992.

Al Manshur, Fauzan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.

Efendi, Usman, *Asas Manajemen*, ed. 2, cet. 1, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

Handoko, T. Hani, *Manajemen*, Yogyakarta: BPFE, 1995.

Kunto, Suharsimi Ari, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Jakarta: Bima Aksara, 1989.

M. Manullang, *Dasar Dasar Manajemen*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2009.

Murhaini, Sianyah, *Manajemen Pengawasan Pemerintah Daerah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.

P. Siagian, Sondang, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi aksara, 1997.

Rachmawati, Ike Kusdyah, *Manajemen Konsep Dasar dan Pengantar Teori*, ed. 1, cet. 1, Malang: Universitas Muhammadiyah 2003.

Satori, Djaman dan Komarian, Aan, *Metode penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta, 2009.

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2014.

Sukmadinanta, Nana Syaodih, *Metode Penelitian*, Bandung: UPI&UPT Remaja Roda Karya, 2005.

Sule, Ernie Tiswati, dan Saifullah, Kurniawan, *Pengantar Manajemen*, ed. 1, cet. 9 Jakarta: Perpustakaan Nasional, 2015.

S. Schuler, Randall, dan E. Jakson, Susan, *Manajemen Sumber Daya Manusia: Menghadapi Abad 21 Jilid 2*, Jakarta: Erlangga, 1996.

Usman, Nurdin, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Jakarta: Grasindo, 2002.

Widjaya, *Perencanaan Sebagai Fungsi Manajemen*, Jakarta: PT Bina Aksara, 1987.

WJS. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta. PN. Balai Pustaka. 1976.

Skripsi dan Internet

Kicky Armayantie. 2016. *Manajemen Pengawasan Asosiasi Penyelenggara Haji Umrah dan In Bound Indonesia (ASPHURINDO) terhadap Travel-Travel Penyelenggara Haji Umrah*. Tidak Diterbitkan. Jakarta.

Muadib Nasihudin. 2008. *Penerapan Fungsi Kontrol Dalam Manajemen Organisasi Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Bina Umat Kota Yogyakarta*. Tidak diterbitkan. Yogyakarta.

Nuri Ulwati. 2017. *Manajemen Pengawasan Sumber Daya Manusia Rumah Yatim di Bandar Lampung*, Tidak diterbitkan. Lampung.

Ofik Fikrurosyadi. 2014. *Pengawasan Kegiatan Bimbingan Manasik Haji Pada KBIH Nurul Hikmah, Skr*, Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.

<http://pptakmirulislam.com/kuliyatul-muallimin-al-islamiyyah>



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Arsyad Ghozali Muhammad Bari' Al Imtiyaz

Tempat / Tgl.Lahir : Nganjuk, 05 April 1997

Jenis kelamin : Laki-Laki

Alamat : Perum Gentan Raya 2 Blok K6, Desa Gentan,

Kecamatan Baki, Kabupaten Sukoharjo,

Provinsi Jawa Tengah.

Agama : Islam

Nama Ayah : Taufiq Hananto S.Hum (Alm)

Nama Ibu : Haniatul Chomaidah A.Mg

No. Telp : 0812-2544-6001 email: bariimtiyaz@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

1. Sekolah Dasar Ta'mirul Islam Surakarta
2. Madrasah Tsaniwiyah (MTs) Sunan Pandanaran Yogyakarta
3. Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyah (MASS) Tebuireng Jombang
4. Madrasah Aliyah Darul Falah Cukir Jombang
5. Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta

C. Prestasi

1. Juara 1 Lomba Pencak Silat Perisai Diri Se Kabupaten Kategori Berpasangan Tangan Kosong

2. Juara 1 Lomba Stand Up Comedy dalam Haflah Akhirussannah Pondok Pesantren Tebuireng.

D. Pengalaman Organisasi

1. Ketua Umum Himpunan Mahasiswa Alumni Santri Keluarga Tebuireng dan sekitarnya (HIMASAKTI) Tahun 2016-2017.



LAMPIRAN

Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta



**Dengan KH. Mohammad Aly As Syafi'i selaku Pimpinan Pengasuh di
Pondok Pesantren Ta'mirul Islam Surakarta**



Dengan Ustad Sofyan selaku Sekretaris Pengasuhan Pondok Pesantren

Ta'mirul Islam Surakarta

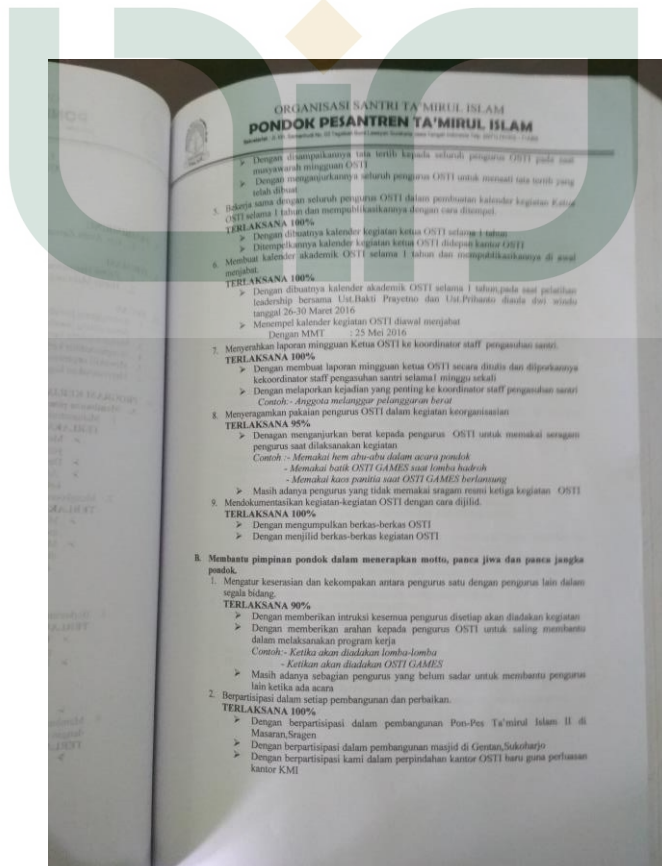
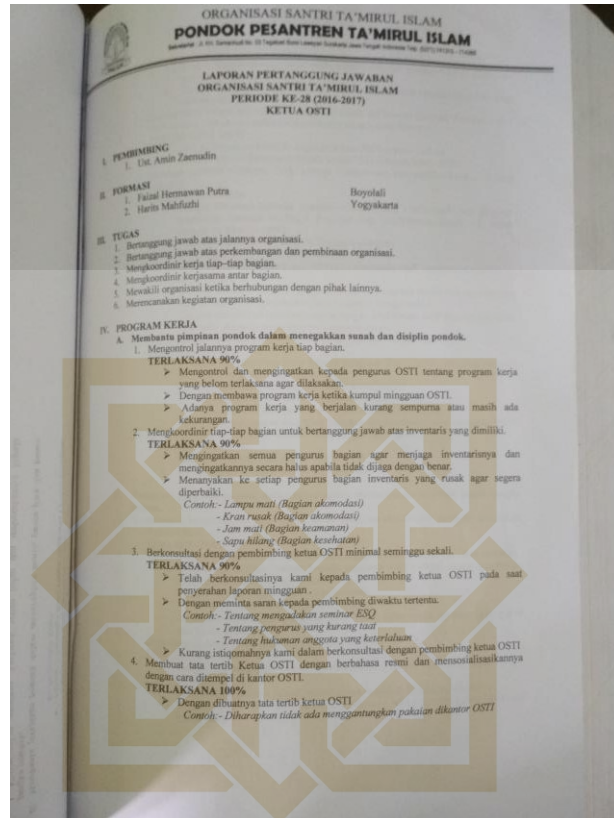


Dengan Mohammad Okta Santri Kelas 4 KMI Ta'mirul Islam Surakarta

selaku Ketua Panitia Mubes OSTI 2018-2019



Laporan Pertanggungjawaban Pengurus OSTI 2017-2018





UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Arsyad Ghozali M.b.a.i

NIM : 14240073

Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi

Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah

Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	45	D
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	83.75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	



Yogyakarta, 22 Januari 2018

Kepala PTIPD

Dr. Shofwatul Uyun, S.T., M.Kom.

19820511 200604 2 002

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.24.11.464/2017

This is to certify that:

Name : **Arsyad Ghozali M.b.a.i**
Date of Birth : **April 05, 1997**
Sex : **Male**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **September 08, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	33
Structure & Written Expression	46
Reading Comprehension	46
Total Score	417

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, September 08, 2017
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.24.5.1/2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Arsyad Ghozali M.b.a.i :

تاريخ الميلاد : ٥ أبريل ١٩٩٧

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٥ نوفمبر ٢٠١٨، وحصل على درجة :

٤٢	فهم المسموع
٤٥	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٦	فهم المقروء
٣٧٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكاكرتا، ١٥ نوفمبر ٢٠١٨



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨.٩١٥١٩٩٨.٣١٠٠٥



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, e-mail: fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta

SERTIFIKAT

Nomor : B-052/Un.02/MD/TQ.00/01/2018

Diberikan kepada:

ARSYAD GHOZALI M.B.A.I
NIM: 14240073

Dinyatakan LULUS dalam Tahfid Qur'an Juz 30 yang diselenggarakan oleh Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga dengan nilai: A
Demikian sertifikat ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Mengetahui
Dekan



Dr. Hj. Nurjannah, M.Si.
NTP. 19600310 198703 2 001

Yogyakarta, 5 Januari 2018
Ketua Program Studi

Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si.
NTP. 19670104 199303 1 003



64

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
**LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.948/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Arsyad Ghozali M.B.A.I
Tempat, dan Tanggal Lahir : Nganjuk, 05 April 1997
Nomor Induk Mahasiswa : 14240073
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi : Kalibuko II, Kalirejo
Kecamatan : Kokap
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,91 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 19 Oktober 2017

Ketua

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.

NIP. : 19720912 200112 1 002



LABORATORIUM AGAMA
MASJID SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Masjid Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa:

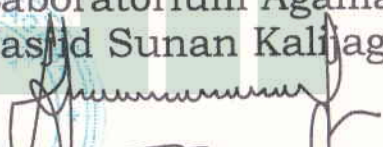
Nama : Arsyad Ghozali M.B.A.I
NIM : 14240073
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi / Manajemen Dakwah
Tempat tanggal lahir : Nganjuk, 05 April 1997

Telah berhasil menyelesaikan ujian sertifikasi Baca Tulis Al-Quran di Laboratorium Agama Masjid Sunan Kalijaga dengan predikat:

Sangat Baik

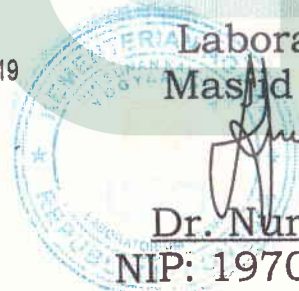
Direktur

Laboratorium Agama
Masjid Sunan Kalijaga


Dr. Nurul Hak, M. Hum.

NIP: 197001171999031001

Dikeluarkan pada : 09 November 2018
Berlaku sampai dengan : 09 November 2019



Daftar Nilai Sertifikasi Baca Tulis Al-Quran (BTA)

Kriteria Penilaian	Nilai
Tajwid	8.5
Makharijul Huruf	9.0
Kefasihan	9.0
Kelancaran	8.5
Imla'	8.0
Total	43
Rata-rata	8.6

Keterangan:

9,00 - 10 : Sempurna

8,00 - 8,99 : Sangat Baik

7,00 - 7,99 : Baik

6,00 - 6,99 : Cukup

5,00 - 5,90 : Kurang (tidak lulus)



SMA NEGERI 3 Yogyakarta bekerja sama dengan KELATNAS PERISAI DIRI Provinsi DIY



Piagam Penghargaan

DIBERIKAN KEPADA
ARSYAD GOZALI

SEBAGAI

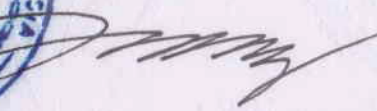
JUARA I

BERPASANGAN TANGAN KOSONG PUTRA TINGKAT SMP
KOMPETISI PERISAI DIRI PADMANABA CUP 2009

8 - 10 NOVEMBER 2009
DI GOR AA YKPN YOGYAKARTA

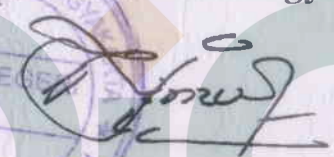


Ketua PENGDA PERISAI DIRI
Provinsi DIY


Ir. H. SUNARDI SINDUMINTONO, M.M.



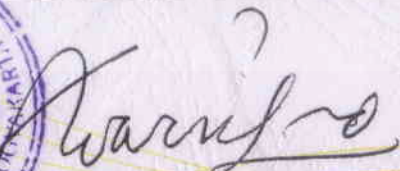
Kepala SMA N 3 Yogyakarta


Dra. DWI RINI WULANDARI, M.M.
NIP. 19570912 197903 2 003

Mengetahui,

Kepala Dinas DIKPORA Provinsi DIY




Prof. SUWARSHI MADYA, Ph. D
NIP. 19520715 197703 2 002

Yogyakarta, 10 November 2009

Ketua Kegiatan


GOR AA YKPN YOGYAKARTA
8-10 NOVEMBER 2009

WIRAWAN ADJIE PRABOWO
PAD/12008/08

DINAS PENDIDIKAN KOTA YOGYAKARTA
SMA N 5 YOGYAKARTA

SERTIFIKAT

Melalui event “ Puspanegara Anak Shaleh Competition Tingkat Yogyakarta” di Yogyakarta
(22 Agustus 2010) dengan ini kami berikan Penghargaan Istimewa kepada :

ARSYAD GHOZALI M. B. A

Sebagai :

Peserta Lomba CCA

Pada Puspanegara Anak Shaleh Competition (PASCO) SMP/MTs se - DIY

Kepala SMA N 5 Yogyakarta



Drs. Munjid Nur Alamsyah, MM
NIP. 19612121987031007

Ketua Panitia

The image shows a handwritten signature in black ink that reads "Khafidh". Below the signature is the logo for PASCO, which includes the word "فاسقا" in Arabic script and "PASCO" in English.

Khafidh Nur Aziz
NIS. 11979



Sertifikat

Nomor : 33/HAS/TBI/VI/2013

Diberikan kepada

Arsyad Ghozali

Sebagai

Juara I

**Lomba Stand Up Comedy
Semua Tingkatan**

Pada HAFLAH AKHIRUSSANAH yang dilaksanakan pada tanggal
09 April – 31 Mei 2013 di Pondok Pesantren Tebuireng - Jombang

Jombang, 09 Juni 2013

Ketua Panitia

Sekretaris


A. Aminuddin Aziz


Syamsul Arfin

Mengetahui,

Kepala Pondok Tebuireng





H. Lukman Hakim, B.A.